

ABSTRAK

Mariyah Qurrotu'ainii, “Hubungan Keterampilan Argumentasi Ilmiah dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantu Media Kartu Berpasangan Pada Materi Sistem Reproduksi”.

Rendahnya tingkat keterampilan argumentasi ilmiah siswa di Indonesia yang merupakan fondasi penting dalam mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi untuk memecahkan sebuah masalah yang kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan serta tingkat keereatannya antara keterampilan argumentasi ilmiah dan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa. Penelitian menggunakan metode deskriptif korelasional dan pendekatan kuantitatif. Instrumen penelitian berupa lembar observasi, wawancara, soal tes keterampilan argumentasi ilmiah dan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang diujikan kepada 35 siswa pada kelas 11 memperoleh hasil keterampilan argumentasi ilmiah pada seluruh sampel sebesar 62,88 termasuk kategori baik dan keterampilan berpikir tingkat tinggi sebesar 83,88 termasuk kategori sangat baik. Hasil uji korelasi pearson memperoleh nilai 0,812 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ disimpulkan bahwa keterampilan argumentasi ilmiah memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa. Uji determinasi pada penelitian korelasi ini memperoleh nilai sebesar 66%, sehingga terdapat 44% faktor lain yang mempengaruhi keterampilan argumentasi ilmiah. Penelitian ini memiliki hasil bahwa penggunaan media *couple card* dalam model pembelajaran berbasis masalah dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan argumentasi ilmiah dan berpikir tingkat tinggi siswa, sehingga memiliki implikasi yang signifikan bagi pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci : Keterampilan Argumentasi Ilmiah, Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi, *Problem Based Learning*

ABSTRACT

Mariyah Qurrotu'ainii, "The Relationship between Scientific Argumentation Skills and Higher Order Thinking Skills Using a Problem-Based Learning Model Assisted by Paired Card Media on Reproductive System Material".

The low level of students' scientific argumentation skills in Indonesia is an important foundation in developing high-level thinking skills to solve complex problems. This research aims to determine the relationship and level of effectiveness between students' scientific argumentation skills and students' higher order thinking skills. The research uses descriptive correlational methods and quantitative approaches. The research instruments were observation sheets, interviews, scientific argumentation skills test questions and high-level thinking skills which were tested on 35 students in class 11. The results for scientific argumentation skills for the entire sample were 62.88, including the good category and high-level thinking skills were 83.88, included in the very good category. The results of the Pearson correlation test obtained a value of 0.812 with a significance of $0.000 < 0.05$. It was concluded that scientific argumentation skills had a very strong relationship with students' higher order thinking skills. The determination test in this correlation research obtained a score of 66%, so there are 44% other factors that influence scientific argumentation skills. This research has the result that the use of couple card media in a problem-based learning model can be an effective approach to improving students' scientific argumentation and higher-level thinking skills, so that it has significant implications for curriculum development and learning practices in schools.

Key word : Scientific Argumentation Skills, Higher Order Thinking Skills, Problem Based Learning